

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP
KINERJA KARYAWAN DI UNIT RAWAT JALAN
RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

SKRIPSI PENELITIAN



Oleh:

NADYA FARADHIFA RIFLY
NIM 18001014

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
2022**

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI
MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP
KINERJA KARYAWAN DI UNIT RAWAT JALAN
RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

**Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan**



Oleh:

**NADYA FARADHIFA RIFLY
18001014**

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS**

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Awal Bros

JUDUL : ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI UNIT RAWAT JALAN RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU
PENYUSUN : NADYA FARADHIFA RIFLY
NIM : 18001014

Pekanbaru, 12 September 2022

1. Penguji I : Agus Salim, S. Kep., M.Si
NIDN. 1017088504
2. Penguji II : Ns. Muhammad Firdaus, S. Kep., MMR
NIDN. 1001108806
3. Penguji III : Abdul Zakv, M.Si
NIDN. 1012129001



Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros



Marian Tonis, SKM.,MKM
NIDN. 1002119401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S1
Administrasi Rumah Sakit Fakultas Kesehatan Universitas Awal Bros

JUDUL : ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM
INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS)
TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI UNIT RAWAT
JALAN RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU
PENYUSUN : NADYA FARADHIFA RIFLY
NIM : 18001014

Pekanbaru, 12 September 2022

1. Penguji I : Agus Salim, S. Kep., M.Si
NIDN. 1017088504
2. Penguji II : Ns. Muhammad Firdaus, S. Kep., MMR
NIDN. 1001108806
3. Penguji III : Abdul Zaky, M.Si
NIDN. 1012129001



Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Awal Bros



Marian Tonis, SKM, MKM
NIDN. 1002119401

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nadya Faradhifa Rifly

Judul : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen
Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Unit Rawat Jalan
Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

NIM : 18001014

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 12 September 2022

Yang membuat pernyataan



(Nadya Faradhifa Rifly)

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AWAL BROS**

SKRIPSI, Agustus 2022

NADYA FARADHIFA RIFLY

NIM : 18001014

**ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI SISTEM
INFORMASIMANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP
KINERJA KARYAWAN DI UNIT RAWAT JALAN
RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU**

xv + 49 halaman, 21 tabel, 2 gambar, 15 lampiran

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu sistem teknologi yang dapat memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan yang ada di rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosuder administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. SIMRS merupakan salah satu komponen yang dapat mempengaruhi Kinerja Karyawan. SIMRS membantu karyawan dalam menyelesaikan seluruh alur pelayanan dengan baik.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada unit rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah responden 67 orang yaitu Karyawan Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yang menggunakan SIMRS. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS 16.0.

Hasil penelitian ini diperoleh dari olah data penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh SIMRS berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Hal ini dilihat dengan nilai $\text{sig } 0,002 < 0,05$.

Kata Kunci : SIMRS, Kinerja Karyawan, Unit Rawat Jalan

Kepustakaan : 21 (2016-2021)

**ADMINISTRATION HOSPITAL MANAGEMENT STUDY
FACULTY OF HEALTH SCIENCES UNIVERSITAS AWAL BROS**

SKRIPSI

NADYA FARADHIFA RIFLY

NIM : 18001014

**ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF HOSPITAL MANAGEMENT
INFORMATION SYSTEM IMPLEMENTATION ON PERFORMANCE OF
EMPLOYEES IN THE OUTSTANDING UNIT RSUD ARIFIN ACHMAD RIAU
PROVINCE**

xv + 49 pages, 21 table, 2 pictures, 15 appendix

ABSTRACT

The Hospital Management Information System is a technology system that can process and integrate all service processes in the hospital in the form of a network of coordination, reporting and administrative procedures to obtain precise and accurate information. SIMRS is one component that can affect employee performance. SIMRS assists employees in completing all service flows properly.

The purpose of this study was to determine the effect of the Hospital Management Information System (SIMRS) in improving employee performance in the outpatient unit at Arifin Achmad Hospital Pekanbaru.

This research uses quantitative research with descriptive method which was carried out at Arifin Achmad Hospital, Riau Province. This research was conducted through the distribution of questionnaires with the number of respondents 67 people, namely Outpatient Employees of Arifin Achmad Hospital Riau Province who use SIMRS. Data processing is done with SPSS 16.0.

The results of this study were obtained from research data processing which showed that the influence of SIMRS had a significant effect on the Performance of the Outpatient Unit of Arifin Achmad Hospital, Riau Province. This can be seen with a sig value of $0.002 < 0.05$.

Keywords : SIMRS, Employee Performance, Outpatient Unit

Literature : 21 (2016-2021)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Nadya Faradhifa Rifly
Tempat/Tanggal Lahir : 23 Maret 2000
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1
Status : Mahasiswa
Nama Orang Tua
Ayah : Zulkifli, SE
Ibu : Eri Kusmanti
Alamat : Jl. Padat Karya, Gg. Karya Bersama, Pekanbaru.

Latar Belakang Pendidikan

2006 s/d 2012 : SD N 002 Selensen
2012 s/d 2015 : MTS Diniyah Puteri Pekanbaru
2015 s/d 2018 : SMA N 10 Pekanbaru
2018 s/d 2022 : S1 Administrasi Rumah Sakit(Universitas Awal Bros)

Pekanbaru, 12 September 2022

Yang Menyatakan



(Nadya Faradhifa Rifly)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang dengan segala anugerah-NYA penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI UNIT RAWAT JALAN RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros Pekanbaru. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar Skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Skripsi ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda Zulkifli dan Ibunda Eri Kusmanti selaku kedua orangtua saya yang selalu mendoakan dan memberikan kasih sayang yang tak terhingga kepada saya hingga saya sampai dititik ini. Kepada adik-adik saya Annisa, Dinda, dan Azka yang selalu sabar menghadapi saya dan memberikan semangat hingga saya bisa menyelesaikan Skripsil ini.
2. Ibu Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi, MM selaku Rektor Universitas Awal Bros Pekanbaru.
3. Ibu Ns. Utari Christya Wardhani, M. Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.
4. Bapak Marian Tonis, SKM., M.K.M. selaku Ketua Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit

5. Bapak Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan serta arahannya.
6. Bapak Abdul Zaky, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahannya.
7. Bapak Agus Salim S. Kep., M.Si selaku Penguji yang telah memberikan masukan serta arahannya.
8. Ibu drg. Wan Fajriatul Mammunah, Sp. KG. selaku Direktur RSUD Arifin Achmad Provinsi yang telah bersedia mengizinkan penelitian pada Skripsi ini.
9. Segenap staff dan petugas RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau yang telah bersedia membantu saya dalam mendapatkan data.
10. Segenap dosen dan Staff Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros Pekanbaru yang telah memberikan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.
11. Rekan-rekan Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Angkatan 2018 dan teman seperjuangan saya Cindi, Sarah, Putri yang selalu ada untuk saya dan terimakasih sudah menjadi teman saya. Serta terimakasih juga pada teman-teman saya Aini, Ndini, Tari yang selalu membantu dan memberikan semangatnya pada saya dalam penyusunan Skripsi ini. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dan penulis berharap kiranya Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 12 September 2022



Nadya Faradhifa Rifly

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN | xv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 4 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 4 |
| 1.4.1 Bagi Penulis | 4 |
| 1.4.2 Bagi Rumah Sakit | 5 |
| 1.4.3 Bagi Universitas Awal Bros..... | 5 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian | 5 |
| 1.6 Penelitian Terkait | 6 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Telaah Pustaka..... | 7 |
| 2.1.1 Rumah Sakit | 7 |

| | | |
|---------------------------------------|---|-----------|
| 2.1.2 | Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)..... | 8 |
| 2.1.3 | Kinerja..... | 15 |
| 2.2 | Kerangka Teori..... | 18 |
| 2.3 | Kerangka Konsep | 19 |
| 2.4 | Hipotesis..... | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | | 21 |
| 3.1 | Jenis dan Desain Penelitian | 21 |
| 3.1.1 | Jenis Penelitian..... | 21 |
| 3.1.2 | Desain Penelitian..... | 21 |
| 3.2 | Tempat dan Waktu Penelitian | 21 |
| 3.2.1 | Tempat penelitian..... | 21 |
| 3.2.2 | Waktu Penelitian | 22 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel Penelitian | 22 |
| 3.3.1 | Populasi Penelitian | 22 |
| 3.3.2 | Sampel Penelitian..... | 22 |
| 3.4 | Teknik Pengambilan Sampel..... | 23 |
| 3.5 | Jenis dan Cara Pengumpulan Data | 23 |
| 3.5.1 | Observasi..... | 23 |
| 3.5.2 | Studi pustaka | 23 |
| 3.5.3 | Kuesioner | 24 |
| 3.6 | Definisi Operasional..... | 24 |
| 3.6.1 | Variabel penelitian | 25 |
| 3.6.2 | Definisi Operasional..... | 25 |
| 3.6.3 | Alat ukur..... | 26 |
| 3.6.4 | Cara ukur..... | 26 |
| 3.6.5 | Skala ukur | 26 |
| 3.6.6 | Hasil ukur | 27 |
| 3.7 | Uji Validitas dan Reliabilitas | 27 |
| 3.7.1 | Uji Validitas | 27 |
| 3.7.2 | Uji Reliabilitas | 27 |

| | | |
|--|---------------------------------------|-----------|
| 3.8 | Pengolahan dan Analisis Data | 27 |
| 3.8.1 | Analisis Regresi Linear | 28 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 29 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 29 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 29 |
| 4.1.2 | Hasil | 32 |
| 4.2 | Keterbatasan Penelitian | 43 |
| 4.3 | Pembahasan | 44 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | | 48 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 48 |
| 5.2 | Saran | 49 |
| DAFTAR PUSTAKA | | |
| LAMPIRAN | | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| 3.6. Tabel Definisi Operasional | 24 |
| 4.1 Tabel Uji Validitas | 32 |
| 4.2 Tabel Uji Reliabilitas | 33 |
| 4.3 Tabel Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 33 |
| 4.4 Tabel Data Responden Berdasarkan Usia..... | 34 |
| 4.5 Tabel Data Responden Berdasarkan Pendidikan | 34 |
| 4.6 Tabel Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja..... | 35 |
| 4.7 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Perangkat Keras | 35 |
| 4.8 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Perangkat Lunak | 36 |
| 4.9 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Prosedur | 37 |
| 4.10 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Jaringan Internet..... | 37 |
| 4.11 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Manusia..... | 37 |
| 4.12 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Kuantitas Pekerjaan..... | 38 |
| 4.13 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Kualitas Pekerjaan..... | 39 |
| 4.14 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Ketepatan Waktu..... | 39 |
| 4.15 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Kehadiran | 40 |
| 4.16 Tabel Data Responden Berdasarkan Indikator Kemampuan Kerjasama | 40 |
| 4.17 Tabel <i>Model Summary</i> | 42 |
| 4.18 Tabel Anova | 42 |
| 4.19 Tabel <i>Coefficients</i> | 42 |
| 4.20 Tabel Model Regresi..... | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------|----|
| 2.1 Kerangka Teori..... | 18 |
| 2.2 Kerangka Konsep | 19 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 Surat Balasan Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Izin Uji Validitas
- Lampiran 4 Surat Balasan Uji Validitas
- Lampiran 5 Surat Permohonan Persetujuan Etik
- Lampiran 6 Rekomendasi Persetujuan Etik
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian
- Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 10 *Informed Consent*
- Lampiran 11 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 12 Hasil SPSS
- Lampiran 13 Lembar Konsul Pembimbing I
- Lampiran 14 Lembar Konsul Pembimbing II
- Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------------|--|
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |
| SIMRS | : Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit |
| RSUD | : Rumah Sakit Umum Daerah |
| RSPAD | : Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat |
| UU | : Undang-undang |
| Kemendes RI | : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah sakit dengan seluruh komponen yang terintegrasi didalamnya merupakan salah satu infrastruktur pelayanan yang berfokus pada bidang kesehatan. Rumah sakit dituntut untuk meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan yang dapat memberdayakan kesatuan personel terlatih dan terdidik untuk menangani dan menghadapi setiap masalah yang ada khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Menurut WHO (*World Health Organization*) rumah sakit merupakan bagian integral dari organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat baik itu secara kuratif maupun preventif. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, karyawan merupakan sumberdaya yang berperan penting dalam terwujudnya tujuan dari rumah sakit. Dimana apabila karyawan dapat berkinerja dengan baik maka akan berpengaruh baik pula kedepannya terhadap kemajuan rumah sakit. Kinerja didefinisikan sebagai kemampuan yang dilakukan seseorang dalam suatu instansi untuk mencapai hasil kerja yang sama-sama diharapkan (Melan, 2019).

Kinerja karyawan dapat dikatakan baik apabila tugas dan tanggungjawab karyawan tersebut sudah mengikuti tata cara atau prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan dapat dilaksanakan dengan baik ditempat dimana ia bekerja. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kinerja yaitu sistem informasi yang digunakan oleh karyawan di rumah sakit.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang disingkat dengan SIMRS merupakan suatu sistem teknologi informasi merupakan suatu sistem yang dapat memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan yang

ada di rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosuder administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat.

Berdasarkan ketentuan pada pasal 52 ayat (1) Undang-Undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang setiap kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit, maka proses kesehatan pelayanan di indonesia dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta dapat mewujudkan suatu tata kelola manajemen rumah sakit yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Proses operasional yang dijalankan di rumah sakit yang menjadi komponen utama dalam terwujudnya suatu sistem informasi yang baik di rumah sakit adalah pengelolaan data. Seperti yang kita ketahui di zaman sekarang ini, dengan adanya teknologi yang tersedia dapat memudahkan karyawan dalam melakukan tugasnya sehingga terhindar dari kesalahan-kesalahan yang tentunya tidak akan dapat dihindari pada saat melakukan pekerjaan yang akan berdampak sangat besar pada rumah sakit.

Sejak akhir dekade 80' Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berbasis komputer (*Computer Based Hospital Information System*) sudah berkembang di Indonesia yang berperan sebagai penunjang jalannya kegiatan di rumah sakit. Pengembangan aplikasi yang kompleks dan implementasi yang juga cukup kompleks membutuhkan perencanaan manajemen yang baik agar dapat dioperasikan oleh penggunanya. Jika tidak dilakukan dengan perencanaan yang matang dapat menyebabkan kinerja rumah sakit secara keseluruhan menjadi tidak efisien (Putu,2018)

Menurut data yang dikumpulkan dari Kemenkes RI (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia) sampai pada tanggal 01 Juli 2020 dilaporkan bahwa penggunaan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) pada rumah sakit di Indonesia yang telah berjalan secara fungsional berjumlah 2177 dari 2560 rumah sakit. Rumah sakit yang telah memiliki SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit) tapi tidak digunakan atau tidak dijalankan

oleh rumah sakit berjumlah 88 rumah sakit. Terdapat rumah sakit yang sama sekali belum menggunakan SIMRS dalam menunjang pelayanan kesehatan yaitu berjumlah 294 rumah sakit. Salah satu rumah sakit yang telah memanfaatkan sistem informasi manajemen rumah sakit dalam menjalankan operasionalnya adalah Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad.

RSUD Arifin Achmad merupakan Rumah Sakit Umum Daerah yang terletak di Jalan Diponegoro, No. 02, Kec. Pekanbaru Kota Pekanbaru. RSUD Arifin Achmad merupakan rumah sakit tipe B yang juga menggunakan SIMRS dalam menjalankan operasionalnya saat memberikan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan yang diberikan untuk masyarakat tentunya harus dilakukan dengan sebaik mungkin dan sejalan dengan kinerja yang dimiliki oleh petugas kesehatan, dalam hal ini SIMRS besar pengaruhnya terhadap kinerja yang dimiliki oleh karyawan karena dapat mengurangi risiko dan masalah yang akan muncul dalam memberikan pelayanan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti mendapat informasi dari pihak RSUD Arifin Achmad bahwa hambatan dan tantangan tentunya dihadapi oleh rumah sakit dari segi sumberdaya manusia sebagai faktor yang berperan dalam penggunaan SIMRS. Banyak karyawan ditemui belum mampu untuk menerima dan menggunakan aplikasi berbasis komputer ini sehingga mempengaruhi kinerjanya dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad.”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat didefinisikan sebagai pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Dari fenomena yang terdapat

pada latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana kinerja karyawan pada unit rawat jalan di RSUD Arifin Achmad?
- b. Apakah terdapat pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada unit rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian sangat diperlukan, karena menjadi pedoman tentang arah penelitian yang dilaksanakan. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini yaitu diantaranya :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada unit rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui kinerja karyawan pada unit rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Kota Pekanbaru.
- 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh SIMRS terhadap kinerja karyawan pada unit rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan bagi peneliti terutama mengenai pengaruh penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terhadap kinerja karyawan

di Rumah Sakit Arifin Achmad, juga dimaksudkan sebagai pemenuhan tugas akhir bagi peneliti (skripsi).

1.4.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran, masukan, informasi yang berguna untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam pengimplementasian SIMRS dan kedepannya dapat mengembangkan kualitas pelayanan yang diberikan pada masyarakat khususnya dibidang kesehatan..

1.4.3 Bagi Universitas Awal Bros

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber pustaka serta bahan untuk referensi penelitian dimasa yang akan datang dan dapat memperluas pemahaman para pembaca.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Batasan yang peneliti tetapkan untuk mencapai objektif penelitian. Faktor-faktor yang di sesuaikan berdasarkan identifikasi masalah diatas antara lain adalah faktor biaya, kemampuan peneliti, dan keterbatasan waktu penelitian, maka penelitian ini peneliti batasi pada Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan pada Unit Rawat Jalan di RSUD Arifin Achmad Kota Pekanbaru.

1.6 Penelitian Terkait

| Keterangan | Deskripsi | | |
|--------------------------|--|---|--|
| | Nadya Faradhifa Rifly (2022) | Stenly Maramis (2018) | Sadriana Hade (2019) |
| Judul | Analisis Pengaruh Imolementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau | Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta | Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Andi Makkasau Parepare |
| Metode Penelitian | Kuantitatif | Kuantitatif | Kualitatif |
| Variabel | SIMRS dan Kinerja Karyawan | SIMRS dan Kinerja Karyawan | Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) |
| Tujuan | Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam meningkatkan kinerja karyawan pada unit rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru | Untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada Instalasi Rawat Inap RSPAD Gatot Soebroto | Untuk mengetahui kualitas informasi di Rumah Sakit Andi Makasau Parepare sebelum dan setelah adanya SIMRS |
| Sampel | Karyawan Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau | Karyawan RSPAD Gatot Soebroto Jakarta | Karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan SIMRS |
| Tempat | Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau | RSPAD Gatot Soebroto Jakarta | RSUD Andi Makkasau Parepare |

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Rumah Sakit

A. Definisi Rumah Sakit

Menurut WHO (*World Health Organization*) Rumah sakit merupakan bagian integral dari organisasi sosial dan kesehatan dengan fungsi menyediakan pelayanan kesehatan masyarakat baik itu secara kuratif maupun preventif.

Berdasarkan Undang-undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai karakteristik tersendiri dan dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, serta kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Rumah sakit harus mampu meningkatkan pelayanan yang lebih baik dan bermutu sehingga dapat dijangkau oleh masyarakat dan terwujudnya derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU No 44 Tahun 2009).

B. Tujuan Rumah Sakit

Menurut UU No 44 tahun 2009 disebutkan tujuan serta asas rumah sakit. Rumah sakit diselenggarakan berdasarkan asas Pancasila dan didasari pada nilai kemanusiaan, keadilan, persamaan hak, anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien, serta rumah sakit mempunyai fungsi sosial.

C. Fungsi Rumah Sakit

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan serta pemulihan kesehatan yang sesuai berdasarkan standar rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumberdaya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam memberikan pelayanan kesehatan
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan teknologi dalam bidang kesehatan untuk meningkatkan pelayanan dengan memperhatikan etika ilmu dalam bidang kesehatan.

2.1.2 Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

A. Definisi Sistem

Sistem merupakan satu kesatuan yang terstruktur dan sistematis yang dilakukan oleh sekumpulan orang yang bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan yang memiliki aturan dan dijalankan untuk mencapai suatu tujuan. (Elisabet, 2017).

Sistem merupakan kegiatan yang tersusun dan teratur yang saling berhubungan membentuk unsur-unsur yang ada didalamnya, yang menunjang pelaksanaan untuk mencapai suatu kesatuan kerja. (Lukman, 2018).

Menurut Eddy Suprihadi (2020) sistem merupakan suatu aliran informasi yang mengawasi antar manajemen dan karyawan secara aman dan terkendali dengan baik.

Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dalam beberapa komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membentuk kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu, dikutip dari (Gita, 2019)

Sistem merupakan tatanan dimana terjadi suatu kesatuan dari berbagai unsur yang saling keterkaitan secara teratur untuk menuju pencapaian dalam suatu batas tertentu. Komponen-komponen sistem terdiri dari:

- a. Input: komponen penggerak, pemberi tenaga dan tergantung pada sasaran sistem;
- b. Proses: aktivitas untuk mentransformasi input menjadi output
- c. Output: hasil operasi, menjadi tujuan dari sistem yang dijalankan;
- d. Feedback (umpan balik): output yang dikirim kembali sebagai input yang selanjutnya dimasukkan dalam proses.

Hal yang dapat kita temui sebagai sebagai contoh sistem dalam kehidupan sehari-hari adalah sepeda. Sepeda merupakan sistem yang terdiri dari pedal, rantai, roda, rem yang dapat berjalan. Demikian juga dengan sekolah, instalasi dan mobil. Rumah sakit juga dikatakan sebagai sebuah sistem, contohnya dalam suatu instalasi rawat inap yang ada di rumah sakit, dengan subsistem yang terdiri dari dokter, perawat, ahli gizi, farmasi dan rekam medik.

Sistem yang yang cocok dengan sistem informasi yang ada di rumah sakit adalah sistem terotomasi. Sistem terotomasi mempunyai beberapa komponen dikutip dalam Putu Wuri (2018):

- a. Perangkat keras (*hardware*): yang mencakup komputer, CPU dan printer;
- b. Perangkat lunak (*software*): seperti program aplikasi dan sistem database;
- c. Personil: yaitu sumberdaya manusia yang menjalankan atau mengoperasikan sistem dan melakukan aktivitas manual yang mendukung sistem;
- d. Jaringan Internet: kecepatan jaringan dalam memproses data;
- e. Prosedur: sekumpulan aturan yang dipakai untuk mewujudkan pemrosesan data dan keluaran yang dikehendaki (buku panduan).

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan suatu satu kesatuan yang dirancang menjadi terstruktur dan saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan dalam pelaksanaannya.

B. Definisi Informasi

Secara etimologi informasi merupakan bahasa yang berasal dari Prancis kuno yaitu *informaction* yang diambil dari bahasa latin *informationem* yang artinya konsep, ide, garis besar.

Secara umum informasi didefinisikan sebagai suatu hasil dari data yang diolah dan diubah dalam bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya. Informasi dapat menggambarkan kejadian-kejadian yang nyata dan digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diolah dengan cara tertentu dan menjadi berguna sehingga

memberikan keterangan atau pengetahuan yang dapat mempunyai arti bagi penerima (Elisabet, 2017)

Informasi didefinisikan sebagai data yang telah diklarifikasi dan diolah untuk digunakan dalam pengambilan keputusan (Maramis, 2018).

Ciri-ciri informasi yang berkualitas dikutip dari Lukman dan Munawir (2018) adalah sebagai berikut:

- a. **Accessibility**: Informasi harus mudah diakses, tersedia. Semakin mudah dan semakin banyak informasi maka akan semakin baik
- b. **Timelines**: Tepat waktu, informasi yang terlambat akan berakibat tidak baik, informasi yang baik harus cepat didapatkan.
- c. **Relevance**: Informasi yang dihasilkan relevan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi/perusahaan atau orang yang membutuhkannya.
- d. **Accuracy**: informasi harus tepat, akurat dan bebas dari kesalahan
- e. **Precision**: Informasi yang berkualitas harus terperinci dan detail
- f. **Useful**: Informasi yang bermanfaat memiliki nilai kegunaan bagi penerimanya sehingga dapat menambah pengetahuan.

C. Definisi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan rangkaian prosedur dimana sebuah data dikelompokkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada yang menerima (Afriza, 2021). Sistem informasi adalah sistem yang terorganisir untuk pengumpulan, organisasi, penyimpanan. Sistem ini digunakan oleh organisasi atau

individu untuk mengumpulkan, memproses, menyaring, membuat dan mendistribusikan data menjadi informasi.

Sistem informasi digambarkan sebagai perangkat teknologi informasi yang berfungsi sebagai sistem untuk meningkatkan efisiensi dan manajemen suatu organisasi (Eddy, 2020).

Menurut Stenly (2018) sistem informasi merupakan suatu program buatan manusia yang terdiri dari sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk mengelola dan menyimpan data serta menyediakan keluaran informasi pada pemakai. Hal serupa juga disampaikan oleh Afriza (2021) yang mendefinisikan sistem informasi sebagai suatu rangkaian yang komponen-komponennya saling berkaitan, yang mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan.

D. Definisi Sistem Informasi Manajemen

Sistem merupakan suatu bentuk integrasi antara satu komponen dengan komponen yang lainnya dan memiliki sasaran yang sama, sedangkan informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi pengambilan keputusan. Sedangkan sistem informasi manajemen merupakan, adanya keterkaitan antara tiap subsistem, sehingga data dari satu sistem secara rutin dapat melintas menuju sistem yang lain sehingga menghasilkan suatu tujuan yang diinginkan (Fahmi, 2016).

Sistem informasi manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu dan mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna (Hadion, 2021).

Menurut Tundung (2018) sistem informasi manajemen merupakan suatu alat (berupa sistem informasi) yang berkualitas untuk mendukung manajemen dalam proses pengambilan kualitas.

Sistem informasi manajemen didefinisikan sebagai suatu sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) melalui masukan (input) dengan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tercapainya suatu tujuan dalam kegiatan manajemen (Elok, 2020).

Menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem yang menghasilkan informasi secara cepat, akurat dan dapat dipercaya. Sistem informasi manajemen dapat dijadikan landasan dan pedoman dalam melakukan kegiatan dalam pengambilan keputusan.

E. Definisi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

SIMRS atau Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan sistem informasi terpadu yang digunakan untuk melakukan segala bentuk kegiatan atau transaksi yang terjadi pada rumah sakit. SIMRS juga dirancang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memudahkan manajemen rumah sakit dalam berbagai rutinitas serta transaksi yang dilaksanakan (Dhian, 2019).

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan suatu sistem teknologi informasi yang ada di rumah sakit yang berguna untuk memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit. Sistem informasi manajemen rumah sakit berbentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan (Kementrian Kesehatan RI, 2013).

Berdasarkan ketentuan pada pasal 52 ayat (1) Undang-undang No 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, menyatakan bahwa setiap Rumah Sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang setiap kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit, maka proses kesehatan pelayanan di Indonesia dapat berlangsung secara efektif dan efisien serta dapat mewujudkan tata kelola manajemen rumah sakit yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sistem informasi manajemen rumah sakit merupakan sistem yang sangat penting bagi rumah sakit, karena SIMRS merupakan sistem yang terintegrasi yang menangani keseluruhan dari proses manajemen di rumah sakit dalam pengelolaan data, mulai dari mencatat data pasien, diagnosa pasien, medical record, logistik, penagihan sampai penggajian karyawan yang ada di rumah sakit (Fahmi, 2016).

Pengelolaan data di rumah sakit nyatanya cukup besar dan kompleks, baik data medis pasien maupun data-data administrasi yang dimiliki oleh rumah sakit, sehingga jika dikelola tanpa bantuan SIMRS akan mengakibatkan beberapa hal sebagai berikut : (Dhias, 2019).

- a. Redudansi Data, pencatatan data medis yang sama dan terjadi secara berulang-ulang sehingga menyebabkan duplikasi data yang mengakibatkan kapasitas data membengkak pada penyimpanan data. Sehingga pelayanan menjadi lambat akibat banyaknya tumpukan berkas yang harus dicari.
- b. Unintegrated Data, penyimpanan dan pengelolaan data yang tidak terintegrasi menyebabkan data menjadi tidak sinkron pada masing-masing unit/instalasi, sehingga mempunyai asumsi yang berbeda-beda dari berbagai informasi.

- c. Out of date Information, dikarenakan pada saat penyusunan informasi harus direkap secara manual, maka penyajian pada informasi menjadi terlambat dan kebenarannya kurang dipercaya.
- d. Human Error, kelemahan pada manusia adalah kelelahan, kejenuhan serta ketelitian. Hal ini berakibat sering terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan atau pengolahan data secara manual, terlebih lagi jika data yang dicatat dalam jumlah yang besar.

Menurut Suyanto dalam Deni dan Dila (2020), terdapat 5 komponen yang mendasari Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) yaitu Sumber Daya Manusia (SDM), Perangkat Keras (*Hardware*), Perangkat Lunak (*Software*), Data dan Jaringan yang digunakan oleh rumah sakit. Sumberdaya manusia merupakan faktor yang paling utama sebagai pengguna SIMRS dalam menjalankan operasional rumah sakit. Perangkat teknologi berperan sebagai penentu kelancaran penerapan SIMRS, sehingga masing masing komponen dapat berjalan menjadi sebuah output.

2.1.3 Kinerja

A. Definisi Kinerja

Secara etimologi, kinerja berasal dari kata prestasi kerja (*performance*). Sebagaimana dikemukakan oleh Mangkunegara dikutip dalam Suparno (2018) bahwa istilah kinerja dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan padanya.

Kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menampilkan kemampuan sesuai dengan bidang dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam mewujudkan visi dan misi suatu organisasi (Evita, 2020).

Menurut Sri Langgeng (2020) mengemukakan bahwa kinerja karyawan merupakan suatu tingkat dimana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan.

Kinerja diartikan sebagai hasil usaha seseorang yang dicapai dengan kemampuan dan perbuatan dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan. Pendapat yang sama juga dalam Methiana (2017) yang mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil keterkaitan antara usaha, kemampuan, dan persepsi tugas, sehingga menjadi suatu langkah dalam proses tercapainya tujuan organisasi.

B. Indikator Kinerja Karyawan

Untuk memudahkan penilaian kinerja karyawan, standar pekerjaan harus dapat diukur dan dipahami secara jelas. Menurut Bangun dikutip dalam Melan (2020) suatu pekerjaan dapat diukur melalui 5 dimensi:

a. Kuantitas pekerjaan

Hal ini menunjukkan jumlah pekerjaan yang dihasilkan individu atau kelompok sebagai persyaratan yang menjadi standar pekerjaan. Melakukan pekerjaan sesuai dengan target *output* yang harus dihasilkan seseorang.

b. Kualitas pekerjaan

Setiap karyawan dalam perusahaan harus memenuhi persyaratan tertentu untuk dapat menghasilkan pekerjaan sesuai kualitas yang dituntut oleh perusahaan.

c. Ketepatan waktu

Setiap pekerjaan memiliki karakteristik yang berbeda, untuk jenis pekerjaan tertentu harus diselesaikan tepat waktu. Karena

untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai *deadline* harus dikerjakan tepat waktu.

d. Kehadiran

Suatu jenis pekerjaan tertentu menuntut kehadiran karyawan dalam mengerjakan pekerjaannya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Datang tepat waktu merupakan suatu yang mendasari dalam meningkatkan kinerja karyawan

e. Kemampuan kerjasama

Tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan oleh satu karyawan saja, pada suatu jenis pekerjaan tertentu mungkin harus diselesaikan oleh dua orang karyawan atau lebih.

Kinerja karyawan dapat dinilai dari kemampuannya bekerjasama dengan rekan sekerja lainnya.

1. Membantu atasan dengan memberikan saran untuk meningkatkan produktivitas perusahaan
2. Menghargai rekan kerja satu sama lain
3. Bekerjasama dengan rekan kerja secara baik

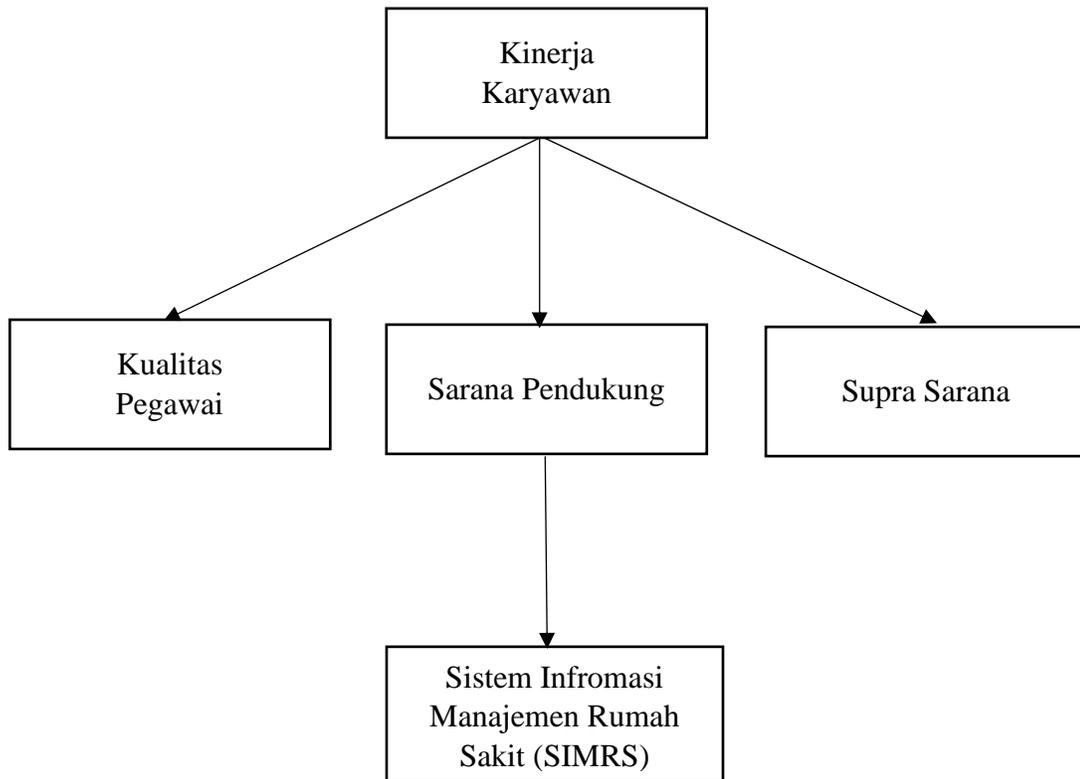
C. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Simanjuntak dalam Suparno (2018) kinerja karyawan dipengaruhi oleh :

- a. Kualitas dan kemampuan pegawai, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan/pelatihan, etos kerja, motivasi kerja, sikap mental dan kondisi fisik pegawai
- b. Sarana pendukung, yaitu hal yang berhubungan dengan lingkungan kerja (keselamatan kerja, kesehatan kerja, teknologi) dan hal-hal yang berhubungan dengan kesejahteraan pegawai (upah/gaji, jaminan sosial, keamanan kerja).
- c. Supra sarana, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan sikap karyawan yang rela bekerja keras demi masa depan yang lebih baik.

2.2 Kerangka Teori

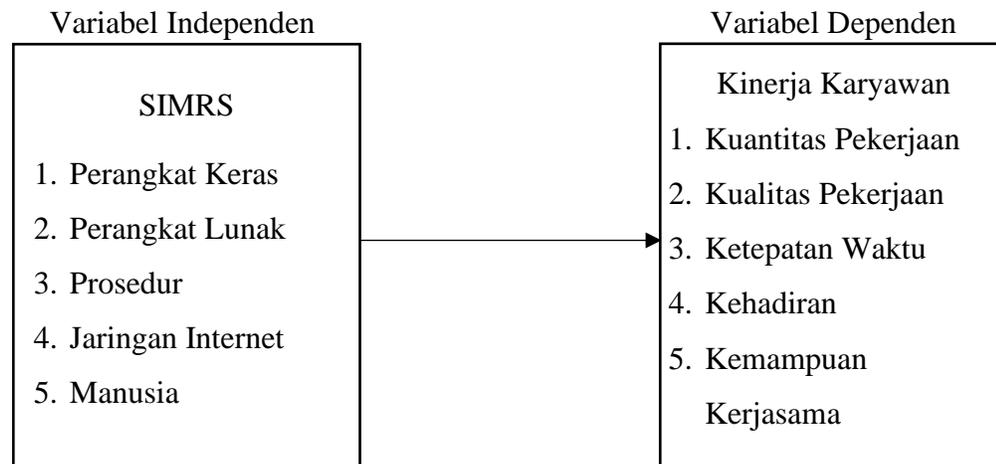
Berdasarkan tinjauan pustaka pada uraian diatas, maka disusun kerangka teori menurut Simanjuntak (2018) sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Teori

2.3 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan gambaran hubungan antara variabel yang akan diteliti dan telah dikembangkan berdasarkan kerangka teori. Adapun kerangka berpikir menurut Bangun dikutip dari Melan (2020) sebagai berikut



Gambar 2.2 Kerangka Konsep

2.4 Hipotesis

Hipotesis akan teruji apabila semua gejala yang muncul tidak bertentangan dengan hipotesis tersebut. Apabila hipotesis tersebut dapat teruji kebenarannya, maka hipotesis tersebut dapat dikatakan sebuah teori. Sebaliknya, apabila gejala tersebut bertentangan maka hipotesis tersebut ditolak. Dalam sebuah penelitian eksperimen untuk pembuktian hipotesis peneliti dapat dengan sengaja menciptakan gejala. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah disampaikan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Kinerja Karyawan pada unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau.
- Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Kinerja Karyawan pada Unit Rawat Jalan di Rumah Sakit Arifin Achmad Provinsi Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Dinamakan penelitian kuantitatif karena menggunakan angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Pinton, 2020).

3.1.2 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis desain survey deskriptif. Jenis desain ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang sekelompok orang yang terkait dalam penelitian dan memberikan serangkaian pertanyaan kepada mereka lalu menabulasikan jawaban mereka (Made, 2021).

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada unit rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 2 Kota Pekanbaru.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 29 Juli sampai 22 Agustus tahun 2022.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang karakteristiknya ingin diduga. Dalam arti lain populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memilikikarakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Hironymus, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada unit rawat jalan di RSUD Arifin Achmad yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dalam memberikan pelayanan di Rumah Sakit. Populasi dalam penelitian ini sebanyak kurang lebih 200 karyawan.

3.3.2 Sampel Penelitian

Bagian dari subjek atau objek yang mewakili populasi disebut sebagai sampel. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi agar kesimpulan yang ditarik pada penelitian tidak terdapat kekeliruan (Iwan, 2019). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel acak sederhana. Perhitungan sampel ini menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2017):

$$n = \frac{N}{N(e)^2+1}$$

$$n = \frac{200}{200(0,1)^2+1}$$

$$n = 66,66$$

Keterangan : n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = error 10% (kesalahan)

Dari rumus perhitungan sampel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 67 sampel yang akan diteliti pada penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Probability Sampling*. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang akan dipilih untuk menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel ini meliputi *Simple Random*, *Proportionate Stratified Random*, *Disproportionate Stratified Random*, dan *Cluster Random* (I Made , 2021).

Sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu karyawan pada unit rawat jalan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau.

3.5 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis dan cara pengumpulan data yang digunakan pada proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau pada bulan Januari 2022. Peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang terjadi dilapangan. Dalam pengumpulan data penelitian dilaksanakan dalam bentuk wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis mengenai Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) kepada kepala bagian unit EDP (*Electronic Data Processing*).

3.5.2 Studi pustaka

Temuan berupa informasi dan latar belakang masalah dalam penelitian yang didapatkan serta sudah dikaji. Informasi yang

digunakan dalam penelitian ini dihasilkan dari berbagai sumber seperti jurnal, *E-book*, buku dan penelitian terkait lainnya.

3.5.3 Kuesioner

Perolehan data yang didapatkan dalam bentuk dokumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang efisien dan terstruktur karena sudah tersusun dengan baik dan ditulis dengan matang (Risya, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data untuk mendapatkan informasi tentang judul yang akan diteliti.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional terdiri dari :

| N O | VARIABEL | DEFINISI OPERSIONAL | CARA UKUR | ALAT UKUR | SKALA UKUR | HASIL UKUR |
|----------------|-------------------------------|---|--|----------------------|-----------------------|--------------------------------------|
| 1 | Variabel Independen (X) SIMRS | SIMRS atau Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit merupakan sistem informasi terpadu yang digunakan untuk melakukan segala bentuk kegiatan atau transaksi yang terjadi pada rumah sakit. SIMRS juga dirancang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memudahkan manajemen rumah sakit dalam berbagai rutinitas serta transaksi yang dilaksanakan (Dhian, 2019) | Jawaban responden dari pertanyaan yang telah dibuat dalam bentuk kuesioner akan menjadi poin dalam pengukuran penelitian | Kuesioner | Skala Likert | <i>software SPSS for windows 16.</i> |
| 2 | Variabel Dependen | Kinerja didefinisikan sebagai hasil | Jawaban responden dari | Kuesioner | Skala Likert | <i>software SPSS for</i> |

| | | | |
|----------------------|--|---|-----------------------|
| (Y) Kinerja Karyawan | kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menampilkan kemampuan sesuai dengan bidang dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam mewujudkan visi dan misi suatu organisasi (Evita, 2020). | pertanyaan yang telah dibuat dalam bentuk kuesioner akan menjadi poin dalam pengukuran penelitian | <i>windows</i> 16. |
|----------------------|--|---|-----------------------|

3.6.1 Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *independent variable* atau variabel bebas dan *dependent variable* yaitu variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan variabel terikat (Y) adalah Kinerja karyawan pada unit rawat jalan.

3.6.2 Definisi Operasional

Variabel independen : Variabel independen pada penelitian ini adalah Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS merupakan sistem informasi terpadu yang digunakan untuk melakukan segala bentuk kegiatan atau transaksi yang terjadi pada rumah sakit. SIMRS juga dirancang untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan memudahkan manajemen rumah sakit dalam berbagai rutinitas serta transaksi yang dilaksanakan (Dhian, 2019)

Variabel dependen : Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. Kinerja didefinisikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam menampilkan kemampuan sesuai dengan bidang dan tugas yang menjadi tanggung jawabnya dalam mewujudkan visi dan misi suatu organisasi (Evita, 2020).

Pada penelitian ini terdapat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sebagai variabel independen (bebas) dan Kinerja karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi Riau sebagai variabel dependen (terikat).

3.6.3 Alat ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terstruktur yang dibuat oleh peneliti dan dijawab oleh responden (karyawan).

3.6.4 Cara ukur

Jawaban responden dari pertanyaan yang telah dibuat dalam bentuk kuesioner akan menjadi poin dalam pengukuran penelitian.

3.6.5 Skala ukur

Skala ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert untuk mengetahui skor dari pertanyaan-pertanyaan. Pada skala tersebut terdapat 5 kategori jawaban yang masing masing memiliki nilai yaitu sebagai berikut:

| | |
|---------------------|-----|
| Sangat Setuju | : 5 |
| Setuju | : 4 |
| Netral | : 3 |
| Tidak Setuju | : 2 |
| Sangat Tidak Setuju | : 1 |

3.6.6 Hasil ukur

Setelah dilakukan perhitungan dari hasil kuesioner lalu data diolah menggunakan uji statistik regresi linier sederhana dengan menggunakan *software SPSS for windows 16*.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan antara data yang terjadi dalam objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang sebenarnya terjadi tidak berbeda dengan data yang telah dilaporkan oleh peneliti (Hardani, 2020). Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika r hitung positif dan r hitung $> r$ tabel maka instrumen atau butir pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung negatif dan r hitung $< r$ tabel maka instrumen atau butir pertanyaan dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengukur suatu alat ukur yaitu kuesioner. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden konsisten atau tetap dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan bertujuan untuk melihat sejauh mana alat ukur dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya instrumen dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya dalam rentang 0 hingga 1.00.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan alat statistik yaitu *SPSS*. *SPSS* merupakan program yang digunakan untuk menganalisis data statistika. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program *SPSS 16 for windows*. Adapun beberapa

pengujian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Regresi Linear

Linear merupakan sifat hubungan yang lurus antar variabel. Artinya apabila terjadi suatu perubahan pada satu variabel maka akan diikuti perubahan sejajar dengan variabel yang lainnya. Peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu SIMRS terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan pada rawat jalan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Adapun rumus perhitungan dari analisis regresi linear adalah sebagai berikut (Nikolaus, 2019):

$$Y = a + bX + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k + e$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat

a: Konstantan regresi

bX: Nilai turunan atau peningkatan variabel bebas

e : kesalahan pengganggu (disturbance terma), artinya nilai – nilai dari variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam persamaan. Nilai ini biasanya diabaikan dalam perhitungan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

A. Gambaran Umum RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau merupakan rumah sakit kelas B Pendidikan, yang memiliki tugas dan fungsi mencakup upaya pelayanan kesehatan perorangan, pusat rujukan dan pembina rumah sakit kabupaten/kota seprovinsi riau serta merupakan tempat Pendidikan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau dan institusi pendidikan kesehatan lainnya dari berbagai kota. RSUD Arifin Achmad beralamat di Jalan Diponegoro No.2, Sumahilang, Kec. Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau. Percepatan dan perbaikan kinerja pelayanan diupayakan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau secara terus menerus ditingkatkan, melalui tiga pendekatan yang sinergis, yaitu pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia dan perbaikan sistem manajemen kearah profesional secara berkesinambungan melalui sertifikasi akreditasi rumah sakit (Profil RSUD Arifin Achmad, 2021)

B. Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Berdasarkan Peraturan Gubernur Riau Nomor 61 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan

serta pencegahan dan melaksanakan upaya rujukan dengan didukung oleh penyelenggaraan kegiatan pembinaan dan pengelolaan keuangan, materil dan personil.

2. Menyusun rencana kerja dan program pelayanan di lingkungan RSUD Arifin Achmad.
3. Melaksanakan rencana kerja dan program pelayanan yang menyangkut bidang tugasnya.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksana pekerjaan.
5. Membuat laporan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Gubernur Riau.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan perumusan kebijakan dan pelaksanaan tugas pada Wakil Direktur Bidang Medik dan Keperawatan, Bidang Pelayanan Medik, Bidang Keperawatan, Bidang Fasilitas Pelayanan Medik, Wakil Direktur Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Pendidikan dan Penelitian, Bagian Umum, Wakil Direktur Bidang Keuangan, Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana, Bagian Akuntansi, Bagian Perencanaan Anggaran;
2. Penyelenggaraan koordinasi dan fasilitasi pada Wakil Direktur Bidang Medik dan Keperawatan, Bidang Pelayanan Medik, Bidang Keperawatan, Bidang Fasilitas Pelayanan Medik, Wakil Direktur Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Pendidikan dan Penelitian, Bagian Umum, Wakil Direktur Bidang Keuangan, Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana, Bagian Akuntansi, Bagian Perencanaan Anggaran.

3. Penyelenggaraan pemantauan, evaluasi dan pelaporan pada Wakil Direktur Bidang Medik dan Keperawatan, Bidang Pelayanan Medik, Bidang Keperawatan, Bidang Fasilitas Pelayanan Medik, Wakil Direktur Bidang Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, Bagian Sumber Daya Manusia, Bagian Pendidikan dan Penelitian, Bagian Umum, Wakil Direktur Bidang Keuangan, Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana, Bagian Akuntansi, Bagian Perencanaan Anggaran;

C. Visi dan Misi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

“Rumah Sakit Pusat Rujukan Berdaya Saing Internasional”

Adapun Visi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau antara lain:

1. Rumah Sakit Pusat Rujukan Rumah sakit yang berfungsi sebagai pusat pemberi Pelayanan rujukan di Provinsi Riau yang berkualitas dengan pelayanan unggulan di bidang pelayanan Trauma, Onkologi, dan pelayanan Jantung.
2. Berdaya Saing Internasional Melaksanakan seluruh jenis Pelayanan kesehatan yang diberikan memenuhi standar rumah sakit kelas dunia dan mengutamakan keselamatan pasien sehingga menjadi Rumah sakit pilihan utama masyarakat Riau.

Adapun Misi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau antara lain:

1. Menyelenggarakan fungsi pelayanan kesehatan sesuai dengan standar internasional dan menjadi pilihan utama masyarakat Riau,
2. Menyelenggarakan rumah sakit pendidikan dan penelitian yang mandiri dan berinovasi tinggi,
3. Menyelenggarakan peningkatan Sumber daya manusia (SDM) yang profesional berstandar internasional dan beretika,

4. Mengembangkan pelayanan administrasi manajemen dan keuangan yang transparan dan akuntabel. (Profil RSUD Arifin Achmad, 2021)

4.1.2 Hasil

A. Pengujian Alat Ukur Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dari sebuah instrumen penelitian dapat menggunakan analisis *pearson correlation*. Analisis ini menunjukkan jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka data dikatakan valid. Hasil pengujian validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Uji Validitas

| Variabel | Kode Item Pernyataan | r Hitung | Keterangan | |
|----------------------------|-------------------------|---------------|------------|-------|
| SIMRS(X) | Perangkat | X1 | 0,681 | valid |
| | Keras | X2 | 0,759 | valid |
| | Perangkat | X3 | 0,681 | valid |
| | Lunak | X4 | 0,759 | valid |
| | Prosedur | X5 | 0,759 | valid |
| | Jaringan Internet | X6 | 0,678 | valid |
| | Manusia | X7 | 0,678 | valid |
| Kinerja Karyawan (Y) | Kuantitas | Y1 | 0,895 | valid |
| | Pekerjaan | Y2 | 0,895 | valid |
| | Kualitas | Y3 | 0,678 | valid |
| | Pekerjaan | Y4 | 0,678 | valid |
| | Ketepatan | Y5 | 0,895 | valid |
| | Waktu | Y6 | 0,774 | valid |
| | Kehadiran | Y7 | 0,578 | valid |
| | Kemampuan | Y8 | 0,895 | valid |
| | Kerjasama | Y9 | 0,774 | valid |

Sumber: Hasil olahan data dari SPSS 16, 2022

Hasil uji validitas dari variabel SIMRS dan variabel Kinerja Karyawan dikatakan valid yang dibuktikan dengan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu r hitung $> 0,576$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan akurasi instrumen dalam mengukur apa yang diukur, kecermatan hasil ukur dan seberapa akuratnya apabila dilakukan pengukuran ulang. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel dalam kuesioner memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dikatakan instrumen pernyataan yang digunakan dapat diandalkan. Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas

| Variabel | <i>Cronbach's Alpha</i> | N of items |
|--|-------------------------|------------|
| Sistem Infromasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) | 0,828 | 7 |
| Kinerja Karyawan | 0,917 | 9 |

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 16, 2022

Nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60 dimana pada variabel SIMRS adalah 0,828 yang lebih dari 0,60 Variabel Kinerja Karyawan sebesar 0,917 $>$ yang lebih dari 0,60. Hal ini membuktikan bahwa variabel yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur.

B. Karakteristik Responden

Berikut adalah data-data dari responden berdasarkan kuesioner yang telah diberikan.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|---------------|------------------|----------------|
| Laki-Laki | 17 | 25,4 |

| | | |
|-----------|----|--------|
| Perempuan | 50 | 74,6 |
| Total | 67 | 100,00 |

Sumber: Data Olahan dari SPSS 16, 2022

Responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang atau 25,4% dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 50 orang atau 74,6%. Dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa sebagian besar karyawan yang menggunakan SIMRS berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Usia

| Usia | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|-------------|------------------|----------------|
| 20-39 Tahun | 51 | 76,1 |
| 40-49 Tahun | 16 | 23,9 |
| Total | 67 | 100,00 |

Sumber: Hasil olah Kuesioner dengan SPSS 16

Responden yang berusia 20-39 tahun berjumlah 51 orang atau 76,1% dan responden yang berusia 40-49 tahun yang berjumlah 16 orang dengan presentase 23,9%. Hal ini memperlihatkan bahwa karyawan menggunakan SIMRS sebagian besar berada diusia 20-39 tahun.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan Terakhir | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|---------------------|------------------|----------------|
| S1 | 52 | 77,6 |
| Lainnya/D3 | 15 | 22,4 |
| Total | 67 | 100,00 |

Sumber: Hasil olah Kuesioner dengan SPSS 16

Jumlah karyawan yang dengan berpendidikan terakhir S1 berjumlah 52 orang dengan presentase 77,6% dan karyawan dengan tingkat pendidikan D3 berjumlah 15 orang seperti yang diperlihatkan dari tabel 4.5.

4. Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja Responden

Tabel 4.6 Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

| Lama Bekerja | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|--------------|------------------|----------------|
| < 5 tahun | 19 | 28,4 |
| 5-9 tahun | 29 | 43,3 |
| 10-20 tahun | 12 | 17,9 |
| > 20 tahun | 7 | 10,4 |
| Total | 67 | 100,00 |

Sumber: Hasil olah Kuesioner dengan SPSS 16

Data responden dengan lama bekerja <5 tahun berjumlah 19 orang atau 28,4%, responden dengan lama bekerja 5-9 tahun berjumlah 29 orang atau 43,3%, responden dengan lama bekerja 10-20 tahun berjumlah 12 orang atau 17,9 % sedangkan yang bekerja > 20 tahun ada 7 orang atau 10,4%. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden yang bekerja di RSUD Arifin Achmad baru sekitar 5-9 tahun kerja.

C. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis setiap variabel data yang didapat melalui penyebaran kuesioner kepada 67 orang karyawan yang menggunakan SIMRS di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau pada bulan Agustus Tahun 2022. Pendapat kuesioner tersebut berdasarkan keterangan dan instrumen (Kuesioner) yaitu sebagai berikut:

a. Pendapat Responden Berdasarkan Variabel X

1) Perangkat Keras

Tabel 4.7 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Perangkat Keras

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|--|---------------------|--------|----------------|
| Komputer yang digunakan dapat menunjang semua pekerjaan pengguna | Sangat Setuju | 20 | 29.9% |
| | Setuju | 22 | 32.8% |
| | Netral | 25 | 37.3% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

| | | | |
|--|---------------------|----|-------|
| Komputer dapat merespon dengan cepat sesuai yang diperintahkan | Sangat Setuju | 19 | 28.4% |
| | Setuju | 23 | 34.3% |
| | Netral | 25 | 37.3% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Disimpulkan dari tabel diatas bahwa tanggapan responden mengenai indikator perangkat keras pada pernyataan pertama sebagian besar responden menjawab netral dengan presentase 37.3%. Pada pernyataan kedua sebagian besar responden juga menjawab netral dengan presentase 37.3%

2) Perangkat Lunak

Tabel 4.8 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Perangkat Lunak

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|---|---------------------|--------|----------------|
| Sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna | Sangat Setuju | 19 | 28.4% |
| | Setuju | 46 | 68.7% |
| | Netral | 2 | 3.0% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sistem menggunakan tampilan yang mudah dipahami | Sangat Setuju | 17 | 25.4% |
| | Setuju | 44 | 65.7% |
| | Netral | 5 | 7.5% |
| | Tidak Setuju | 1 | 1.5% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai indikator perangkat lunak sebagian besar responden menjawab setuju pada pernyataan pertama 19 orang responden menjawab sangat setuju, 46 orang menjawab setuju, 2 orang menjawab netral. Pada pernyataan kedua 17 orang menjawab sangat setuju, 44 orang menjawab setuju, 5 orang menjawab netral dan 1 orang menjawab

tidak setuju pada pernyataan yang diberikan pada instrumen penelitian.

3) Prosedur

Tabel 4.9 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Prosedur

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|--|---------------------|--------|----------------|
| Tahap pengoperasian sistem sesuai dengan SOP | Sangat Setuju | 24 | 35.8% |
| | Setuju | 32 | 47.8% |
| | Netral | 10 | 14.9% |
| | Tidak Setuju | 1 | 1.5% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Dari indikator prosedur 32 dari 67 orang responden menjawab setuju terhadap satu pernyataan yang diberikan dengan presentase 47.8%.

4) Jaringan Internet

Tabel 4.10 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Jaringan Internet

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|---|---------------------|--------|----------------|
| Kemampuan jaringan digunakan lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan | Sangat Setuju | 20 | 29.9% |
| | Setuju | 43 | 64.2% |
| | Netral | 4 | 6.0% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa tanggapan responden mengenai indikator jaringan internet sebagian besar responden menjawab setuju terhadap satu pernyataan yang diberikan dengan presentase 64.2% dan jumlah 43 orang yang menjawab.

5) Manusia

Tabel 4.11 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Manusia

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|-----------------------------|---------------|--------|----------------|
| Pengguna dapat menyesuaikan | Sangat Setuju | 30 | 44.8% |
| | Setuju | 34 | 50.7% |

| | | | |
|--------------------------------------|---------------------|---|------|
| sistem dalam menyelesaikan pekerjaan | Netral | 3 | 4.5% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Setuju | | |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Data dari pendapat responden berdasarkan indikator manusia dapat ditarik kesimpulan bahwa tanggapan sebagian besar responden menjawab setuju terhadap satu pernyataan yang diberikan dengan 30 orang responden atau 44.8% menjawab setuju, 34 orang responden atau 50.7% menjawab setuju dan 3 orang responden dengan presentase 4.5% menjawab netral. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan pengguna dapat menyesuaikan sistem dalam menyelesaikan pekerjaannya, dijawab setuju oleh responden pada instrumen penelitian.

b. Pendapat Responden Berdasarkan Variabel Y

1) Kuantitas Pekerjaan

Tabel 4.12 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Kuantitas Pekerjaan

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|---|---------------------|--------|----------------|
| Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sejumlah pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya | Sangat Setuju | 29 | 43.3% |
| | Setuju | 37 | 55.2% |
| | Netral | 1 | 1.5% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Karyawan dapat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang harus diselesaikan | Sangat Setuju | 19 | 28.4% |
| | Setuju | 40 | 59.7% |
| | Netral | 8 | 11.9% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Diketahui pada pernyataan pertama 29 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 43.3%, 37 reponden menjawab setuju dengan presentase 55.2% dan 1 orang

menjawab netral dengan presentase 1.5%. pada pernyataan kedua 19 orang responden menjawab sangat setuju pada pernyataan yang diberikan, 40 responden menjawab setuju dengan presentase 59.7% dan 8 responden menjawab netral dengan presentase 11.9%.

2) Kualitas Pekerjaan

Tabel 4.13 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Kualitas Pekerjaan

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|--|---------------------|--------|----------------|
| Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kesalahan yang minim | Sangat Setuju | 26 | 38.8% |
| | Setuju | 39 | 58.2% |
| | Netral | 2 | 3.0% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur | Sangat Setuju | 13 | 19.4% |
| | Setuju | 43 | 64.2% |
| | Netral | 11 | 16.4% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Tanggapan responden mengenai indikator kualitas pekerjaan pada pernyataan pertama sebagian besar responden menjawab setuju dengan presentase 58.2%. Pada pernyataan kedua sebagian besar responden juga menjawab setuju dengan presentase 64.2%

3) Ketepatan Waktu

Tabel 4.14 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Ketepatan Waktu

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|---|---------------------|--------|----------------|
| Karyawan dapat mengatur waktu kerja dan memanfaatkannya dengan maksimal | Sangat Setuju | 18 | 26.9% |
| | Setuju | 44 | 65.7% |
| | Netral | 5 | 7.5% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu | Sangat Setuju | 25 | 37.3% |
| | Setuju | 42 | 62.7% |
| | Netral | 0 | 0% |

| | | |
|---------------------|---|----|
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Mengenai indikator ketepatan waktu sebagian besar responden menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan rawat jalan di RSUD Arifin Achmad dapat mengatur waktu kerja dan menyelesaikannya dengan tepat.

4) Kehadiran

Tabel 4.15 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Kehadiran

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|----------------------------|---------------------|--------|----------------|
| Karyawan hadir tepat waktu | Sangat Setuju | 24 | 35.8% |
| | Setuju | 42 | 62.7% |
| | Netral | 1 | 1.5% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Tabel diatas menyatakan 35.8% responden menjawab sangat setuju, 62.7% responden menjawab setuju dan 1.5% menjawab netral terhadap pernyataan karyawan yang hadir tepat waktu pada indikator kehadiran.

5) Kemampuan Kerjasama

Tabel 4.16 Pendapat Responden Berdasarkan Indikator Kemampuan Kerjasama

| Pernyataan | Kategori | Jumlah | Presentase (%) |
|--|---------------------|--------|----------------|
| Karyawan dapat bekerjasama dengan rekan serta atasan dengan baik | Sangat Setuju | 27 | 40.3% |
| | Setuju | 39 | 58.2% |
| | Netral | 1 | 1.5% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Setuju | 16 | 23.9% |

| | | | |
|--|------------------------|----|-------|
| Menghargai rekan kerja satu sama lain | Setuju | 50 | 74.6% |
| | Netral | 1 | 1.5% |
| | Tidak Setuju | 0 | 0% |
| | Sangat Tidak Setuju | 0 | 0% |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Disimpulkan bahwa pada pernyataan pertama 27 responden menjawab sangat setuju dengan presentase 40.3%, 39 responden menjawab setuju dengan presentase 58.2% dan 1 orang menjawab netral dengan presentase 1.5%. pada pernyataan kedua 16 orang responden menjawab sangat setuju dengan presentase 23.9% pada pernyataan yang diberikan, 50 responden menjawab setuju dengan presentase 74.6% dan 18 responden menjawab netral dengan presentase 1.5%.

D. Analisis Regresi Linear Berganda

1. *Outlier*

Pengolahan data yang dilakukan pada 67 sampel yang dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian menghasilkan data yang *outlier*. Hal ini mengakibatkan analisis yang akan dilakukan mengalami permasalahan. Oleh karena itu pengolahan data dilakukan dengan membuang data yang *outlier*.

Penggunaan tabel t dalam menentukan data yang outlier dengan :

$$df = n - k - 1$$

yaitu $df + 67 - 5 - 1 = 61$. 61 menghasilkan nilai t hitung yaitu 1,999, dimana nilai $SDR < 1,999$ maka data tersebut outlier atau dibuang. Berdasarkan dari 67 sampel maka diperoleh 11 data yang *outlier* sehingga data yang akan digunakan untuk pengolahan regresi berjumlah 56 sampel.

2. Kecocokan Model

Tabel 4.17 Model Summary

| Indikator | Nilai | Presentase |
|-------------------|--------------|-------------------|
| R Square | 0,303 | 30,3% |
| Adjusted R Square | 0,233 | 23,3% |
| Durbin Watson | 2,236 | - |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Hasil kecocokan model memperlihatkan tingkat kecocokan variabel SIMRS dengan variabel Kinerja Karyawan adalah sebesar 30,3% yang didapat dari nilai R Square. Adapun 69,7% lainnya dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diketahui.

3. Pengaruh SIMRS terhadap Kinerja Karyawan

Pengukuran pengaruh SIMRS terhadap kinerja karyawan dilakukan menggunakan uji F. Adapun uji F diperlihatkan pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Tabel Anova

| Indikator | Nilai |
|------------------|--------------|
| F | 4,344 |
| Sig. | 0,002 |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Berdasarkan uji F pada tabel anova diatas memperlihatkan bahwa SIMRS dengan indikatornya berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini diperlihatkan dengan nilai sig $0,002 < 0,05$.

4. Pengaruh faktor-faktor SIMRS terhadap Kinerja

Pengaruh faktor-faktor kerja diperlihatkan pada tabel *coefficients* :

Tabel 4.19 Tabel Coefficients

| Faktor-faktor SIMRS | t | Sig. |
|----------------------------|----------|-------------|
| Perangkat Keras | -1,031 | 0,308 |
| Perangkat Lunak | 2,944 | 0,005 |
| Prosedur | 0,072 | 0,943 |
| Jaringan Internet | 2,997 | 0,004 |
| Manusia | 0,628 | 0,533 |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Berdasarkan hasil uji t , maka dapat dilihat bahwa Perangkat Lunak dan Jaringan Internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini disimpulkan dari nilai sig Perangkat Lunak $0,005 < 0,05$ dan nilai sig Jaringan Internet $0,004 < 0,05$. Sedangkan faktor lainnya seperti Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Manusia memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan namun tidak signifikan. Hal ini disimpulkan dengan nilai sig Perangkat Keras $0,308 > 0,05$, nilai sig Prosedur $0,943 > 0,05$ dan nilai sig Manusia $0,533 > 0,05$.

5. Model Regresi

Model regresi pada pengaruh SIMRS terhadap Kinerja Karyawan diperlihatkan pada tabel koefisien yaitu :

Tabel 4.20 Tabel Model Regresi

| Indikator | B |
|-------------------|----------|
| <i>Constant</i> | 2,569 |
| Perangkat Keras | -0,037 |
| Perangkat Lunak | 0,103 |
| Prosedur | 0,002 |
| Jaringan Internet | 0,096 |
| Manusia | 0,019 |

(Sumber: Hasil data SPSS 16, 2022)

Model regresi linear berganda pada tabel diatas memperlihatkan Perangkat Keras memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan, sementara indikator seperti Perangkat Lunak, Prosedur, Jaringan internet dan Manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Karyawan. Maka dapat dilihat persamaan regresi pada variabel SIMRS dan variabel Kinerja Karyawan yaitu :

$$Y = 2,569 - 0,037 X^1 + 0,103 X^2 + 0,002 X^3 + 0,096 X^4 + 0,019 X^5$$

4.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun pengalaman peneliti yang terjadi selama proses penelitian ditemukan beberapa keterbatasan yang dialami. Semoga dapat lebih diperhatikan lagi untuk peneliti-peneliti dimasa yang akan datang dalam menyempurnakan

penelitiannya. Penelitian ini tentunya memiliki kekurangan yang harus terus diperbaiki untuk penelitian-penelitian kedepannya. Adapun beberapa keterbatasan yang ditemui dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya kendala selama proses pengurusan surat-surat izin penelitian. Seperti kendala rentang waktu yang lama dalam menunggu surat balasan dan banyaknya hal lain yang tidak bisa diurus secara bersamaan sehingga memakan waktu yang lama dan mengakibatkan keterlambatan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
- b. Pada proses penelitian data yang didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden terkadang tidak menunjukkan pendapat atau jawaban yang sebenarnya, hal ini terjadi dikarenakan perbedaan anggapan, pemahaman atau suasana hati yang berbeda dari responden. Adapun faktor lain yang dapat terjadi yaitu faktor kejujuran pada diri responden itu sendiri dalam mengisi lembar kuesioner tersebut.

4.3 Pembahasan

Tersusunnya suatu sistem dengan baik tentunya tidak hanya dari sistem yang telah terbentuk atau teknologi yang dikembangkan. Tanpa dilengkapi dengan adanya sumber daya manusia yang mau berkomitmen dalam memberikan pelayanan sistem itu tidak akan berjalan dengan baik (Wiwin, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau didapatkan hasil distribusi frekuensi data responden mayoritas karyawan berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 50 responden dan 17 karyawan berjenis kelamin laki laki dari 67 responden. Berdasarkan usia, sebagian besar karyawan berusia 20-39 tahun dengan sebagian besar telah bekerja di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau selama 5- 9 tahun. Pendidikan terakhir karyawan unit rawat jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau mayoritas lulusan S1 dan D3.

Kinerja karyawan saat ini berada pada posisi yang sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban responden pada indikator kinerja karyawan. Responden menjawab sangat setuju dan setuju pada pernyataan yang bersifat positif. Hal ini juga didukung dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS.16 yang menunjukkan nilai konstanta regresi yang cukup tinggi pada kinerja karyawan.

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden ditemukan beberapa data yang *outlier*. Data *outlier* merupakan data yang hasilnya menyimpang. Artinya data itu harus dibuang atau dihilangkan agar pengujian selanjutnya dapat berjalan normal. Pada penelitian ini ada 11 sampel yang *outlier* dari 67 sampel. Sehingga peneliti hanya menggunakan 56 sampel yang tersisa. Penyebab data *outlier* dimungkinkan pada saat responden mengisi pernyataan pada instrumen penelitian, responden asal mengisi dan tidak mengerti maksud dari pernyataan yang diberikan sehingga menghasilkan angka yang tidak sesuai. Data *outlier* dilihat dari nilai SDR pada sampel. Nilai t dari rumus yang dihasilkan yaitu 61 dengan nilai t hitung 1,999. Apabila nilai $SDR < 1,999$ maka data tersebut outlier atau dibuang.

Pengaruh Implementasi SIMRS Terhadap Kinerja Karyawan Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau menunjukkan hasil yang signifikan dengan menggunakan metode Regresi Linear Berganda. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$. Artinya, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu mengenai Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen terhadap Kinerja Karyawan RSPAD Gatot Soebroto di Jakarta (2018) dimana variabel Penerapan SIMRS memiliki pengaruh, namun tidak signifikan terhadap variabel Kinerja Karyawan.

Melihat pada indikator yang termasuk dari SIMRS apakah masing masing indikator tersebut berpengaruh atau tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan maka dapat dilihat dari tabel *coefficients*. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa indikator Perangkat Keras, Prosedur dan Manusia memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan namun tidak signifikan. Sedangkan indikator Perangkat Lunak dan Jaringan Internet memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan unit rawat jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) memiliki 5 indikator yaitu Perangkat Keras, Perangkat Lunak, Prosedur, Jaringan Internet dan Manusia. Untuk melihat indikator yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan, hal ini dapat dilihat melalui tabel model regresi.

Hasil yang didapatkan pada indikator Perangkat Keras menunjukkan nilai negatif terhadap kinerja karyawan. Hal ini dikarenakan banyak responden yang menjawab pernyataan dari indikator Perangkat Keras jawaban yang netral. Asumsi peneliti pada indikator ini banyak karyawan yang tidak paham bagaimana itu Perangkat Keras dalam menunjang penggunaan SIMRS atau responden asal menjawab terhadap pernyataan yang diberikan. Dapat disimpulkan bahwa apabila karyawan diberikan pemahaman secara berkala tentang penggunaan Perangkat Keras maka kinerja karyawan akan ikut meningkat dalam menggunakan aplikasi SIMRS.

Indikator Perangkat Lunak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan dikarenakan banyak responden yang menjawab sangat setuju dan sebagian besar menjawab setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas karyawan sudah memahami tentang penggunaan perangkat lunak. Apabila perangkat lunak terus ditingkatkan lagi maka kinerja karyawan dalam penggunaan SIMRS akan terus meningkat.

Indikator Prosedur juga menunjukkan hasil yang positif terhadap variabel Kinerja Karyawan. Dapat ditarik kesimpulan bahwa apabila indikator

tersebut ditingkatkan lagi maka Kinerja Karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) akan ikut meningkat.

Indikator Jaringan internet memiliki nilai presentase yang sangat tinggi dan kebanyakan responden menjawab sangat setuju dan setuju. Artinya, kemampuan jaringan internet yang digunakan dan dimiliki oleh RSUD Arifin Achmad sudah baik. Sehingga, memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap penggunaan SIMRS dan berpengaruh besar juga terhadap kinerja karyawan yang menggunakannya. Apabila indikator ini terus ditingkatkan lagi, maka kinerja karyawan tentunya akan terus meningkat.

Indikator Manusia juga menunjukkan kebanyakan jawaban menjawab sangat setuju dan setuju. Hal ini tentunya menghasilkan pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan. Artinya, kebanyakan karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sudah dapat menyesuaikan sistem tersebut dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Asumsi peneliti pada hasil penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan di unit rawat jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Hal ini didukung dari kuesioner yang diisi responden dari hasil olah data yang telah peneliti uji pada aplikasi SPSS 16.0.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model persamaan regresi dari nilai yang dilihat pada tabel *constant* yaitu 2,569. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada unit rawat jalan RSUD Arifin Achmad sudah baik, karena nilai tersebut sudah memperlihatkan hasil yang cukup tinggi.
2. Berdasarkan hasil analisis data dari *SPSS 16*, disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Rumah sakit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja karyawan dengan arti lain Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang dimiliki RSUD Arifin Achmad memiliki pengaruh yang cukup tinggi terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Hal ini dilihat dengan nilai sig $0,002 < 0,05$.
3. Model regresi linear berganda memperlihatkan Perangkat Keras memiliki pengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan, sementara indikator seperti Perangkat Lunak, Prosedur, Jaringan internet dan Manusia memiliki pengaruh yang positif terhadap Kinerja Karyawan. Maka dapat dilihat persamaan regresi pada variabel SIMRS dan variabel Kinerja Karyawan yaitu:

$$Y = 2,569 - 0,037 X^1 + 0,103 X^2 + 0,002 X^3 + 0,096 X^4 + 0,019 X^5$$

5.2 Saran

Mengacu pada penelitian yang telah dijalankan oleh peneliti ada beberapa saran yang dapat diajukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau diharapkan dapat terus memaksimalkan sistem yang dimiliki guna meningkatkan Kinerja Karyawan yang menggunakan SIMRS khususnya di unit rawat jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah variabel lain seperti budaya organisasi dan motivasi kerja sehingga dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan lebih dalam lagi untuk penelitian berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra., dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Indonesia: Yayasan Kita Menulis.
- Asnawi, Angriani, Melan. (2019). *Kinerja Karyawan*. Bone Balango-Gorontalo Barat: CV Athra Samudera.
- Duli, Nikoalus. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Elisabet, Rita. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Ghodang, Hironymus., Hantono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan : PT Penerbit Mita Grup.
- Handayani, Wuri, dkk. (2018). *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*. Depok. PT RajaGrafindo Persada.
- Hakam, Fahmi. (2016). *Analisis Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu.
- Hermawan, Iwan. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hade, S., Djalla, A., Rusman, A. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Andi Makkasau Parepare, Jurnal Umpar, Vol. 2 No. 2 Mei 2019, 293-305*.
- Indrasari, Methiana. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Lukman, Munawir. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).
- Putri, Isnanda., Muslima, Putri. (2020). *Sistem Penilaian Kinerja Perawat Pelaksana Berbasis Caring*. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.

Rizki, Nawangwulan. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Sudaryono. (2021). *Statistik I*. Penerbit Andi.

Supriyadi, Eddy. (2020). *Sistem Informasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi.

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

Widodo, Suparno, Eko. (2018). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Wijoyo, Hadian, dkk (2021). *Sistem Informasi Manajemen*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.

Rusdianti, Wiwin, dkk (2021). *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Yang Dilakukan Dengan Kinerja Cukup Baik Dapat Menambah Beban Kerja Perawat*, *Journal of Management Nursing*.

Peraturan Gubernur Riau Nomor 61 Tahun 2021 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

AWAL BROS PEKANBARU

No : 024/C.1a/STIKes-ABP/S1/01.2022 Pekanbaru, 11 Januari 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan

Kepada Yth :
Bapak/Ibu Pimpinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
(DPMPPTSP)
di-

Tempat

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Awal Bros Pekanbaru Tahun Ajaran 2021/2022, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Proposal Penelitian (Skripsi).

Schubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Studi Pendahuluan untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : Nadya Faradhifa Rifly
NIM : 18001014
Dengan Judul : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap Kinerja Karyawan di RSUD Petala Bumi

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Program Studi
S1 Administrasi Rumah Sakit
STIKes Awal Bros Pekanbaru

M. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR
NIDN. 1001108806

Tembusan :
1. Arsip

Jl. Karya Bakti No. 8 Simp. BPG, Kel. Bambu Kuning,
Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28141
Telp. (0761) 8409768/0812-7552-3788
Email : stikes.awalbrospekanbaru@gmail.com

Lampiran 2 Surat Balasan Studi Pendahuluan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
RSUD ARIFIN ACHMAD

Jl. Diponegoro No. 2 Telp. (0761) - 23418, 21618, 21637, Fax. (0761) - 20251
Pekanbaru



Nomor : 072/ DIKLIT - LITBANG/ 23 Pekanbaru, 27 Januari 2022
Sifat : Biasa Kepada
Lampiran : - Yth. Kepala Instalasi Elektronik
Hal : Izin Pengambilan Data Data Prosesing (EDP)
di- Pekanbaru

Menindaklanjuti surat dari Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Awal Bros Pekanbaru, Nomor: 031/C.1a/STIKes-ABP/S1/01.2022, tanggal 18 Januari 2022, perihal izin Pengambilan Data untuk keperluan penyusunan Skripsi yaitu :

Nama : Nadya Faradhifa Rafly
NIM : 18001014
Program Studi : S1. Administrasi Rumah Sakit
Judul : *Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.*

Dengan ini pihak RSUD Arifin Achmad dapat memberi izin pengambilan data dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Kepada yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pengambilan data tidak melakukan tindakan teknis/medis secara langsung kepada responden (pasien).
3. Pengambilan data berlaku selama 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal penerbitan surat ini.
4. Pengambilan data ini tidak dibenarkan untuk memfoto, fotocopy dan menscanner.
5. Pengambilan data hanya berlaku untuk data sekunder pasien

Dapat disampaikan bahwa untuk efektif dan efisien kegiatan tersebut, diharapkan kepada Saudara dapat membantu memberikan data / informasi yang diperlukan.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Pt. DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU,

drg. WAN FAJRIATUL MAMNUNAH, Sp.KG
Pembina/ IV a
NIP: 19780618 200903 2 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Wakil Direktur Keuangan
2. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan
3. Arsip

Lampiran 3 Surat Izin Uji Validitas

| | | |
|--|--|--|
|  | UNIVERSITAS AWAL BROS <i>A Spirit of Caring</i> <i>A Vision of Excellence</i> | Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141 Telp. (0761) 8409768/ 082276268786 Batam, Jl.Abulyutama, 29464 Telp. (0778) 4805007/ 085760085061 Website: univawalbros.ac.id Email : univawalbros@gmail.com |
| No | : 355/UAB1.03.03/U/KPS/06.22 | |
| Lampiran | : - | |
| Perihal | : <u>Permohonan Izin Uji Validitas</u> | |
| Kepada Yth : | | |
| Bapak/Ibu Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi | | |
| di- | | |
| Tempat | | |
| <i>Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.</i> | | |
| Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, dalam rangka memenuhi tugas akhir perkuliahan pada Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros, memohonkan izin bagi mahasiswa/i dibawah ini : | | |
| Nama | : Nadya Faradhifa Rifly | |
| Nim | : 18001014 | |
| Dengan Judul | : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau | |
| Untuk melakukan Uji Validitas di Rumah Sakit Umum Daerah Petala Bumi yang Bapak/Ibu pimpin, kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada bulan Juni 2022 sampai selesai. | | |
| Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih. | | |
| Pekanbaru, 22 Juni 2022 | | |
| Ka. Pody S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros | | |
|  | | |
| Marian Tonis, SKM., MKM NIDN. 1002119401 | | |
| Tembusan : 1.Atsip | | |

Lampiran 4 Surat Balasan Uji Validitas



PEMERINTAH PROPINSI RIAU
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PETALA BUMI

Jl. DR. Soetomo No. 65, Telp. (0761) 23024 - Pekanbaru

NOTA DINAS

No : 890/RSUD-PB/2022

Dari : Ketua Tim Kordik
Perihal : Izin uji Validitas
Tanggal : 6 Juli 2022
Ditujukan Kepada : Ka. Instalasi Rekam Medis

Menindaklanjuti surat dari Universitas Awal Bros Pekanbaru Nomor : 354/UAB1.03.03./U/KPS/06.22 tanggal 21 Juni 2022 perihal permohonan izin Uji Validitas Penelitian mahasiswa berikut ini:

Nama : **NADYA FARADHIFA RIFLY**
NIM / KTP : 18001014
Program Studi : S1 Administrasi Rumah Sakit
Judul Penelitian : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

Untuk itu disampaikan bahwa pihak RSUD Petala Bumi dapat memberi Izin Penelitian dimaksud dengan ketentuan:

1. Yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan penelitian dan pengumpulan data.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini berlaku selama 3 (Tiga) bulan terhitung dikeluarkan surat ini.

Dapat kami sampaikan bahwa untuk efektif dan efisiensinya kegiatan penelitian tersebut, kami harapkan kiranya saudara dapat membantu mahasiswa tersebut memberikan data / informasi yang diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

An. Ketua Tim Koordinator Pendidikan
RSUD Petala Bumi Prov.Riau



drg. SUCI LUSTRIANI

Pembina

NIP. 19780123 200501 2 007

Lampiran 5 Surat Permohonan Persetujuan Etik

| | | |
|--|--|--|
|  | UNIVERSITAS AWAL BROS <i>A Spirit of Caring</i> <i>A Vision of Excellence</i> | Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141 Telp. (0761) 8409768/ 082276268786 Batam, Jl.Abulyatama, 29464 Telp. (0778) 4805007/ 085760085061 Website: univawalbros.ac.id Email : univawalbros@gmail.com |
| Nomor | : 244/UAB1.20/DL/KPS/05.22 | Pekanbaru, 20 Mei 2022 |
| Lampiran | : 1 (satu) berkas | |
| Hal | : Permohonan Persetujuan Etik | |
| Yth. Ketua Komisi Etik Penelitian Universitas Awal Bros | | |
| Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh : | | |
| Nama Peneliti | : | Nadya Faradhifa Rify |
| Program Studi | : | S1 Administrasi Rumah Sakit |
| Judul | : | Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan di unit rawat jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau |
| Pembimbing I | : | Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep, MMR |
| Pembimbing II | : | Abdul Zaky M.Si |
| Maka bersama ini kami mengajukan permohonan persetujuan etik sebagai salah satu syarat penelitian tersebut bisa dilakukan. | | |
| Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih. | | |
|  Ketua Program Studi (Marian Tonts, SKM., MKM) NIDN. 1002119401 | | |

Lampiran 6 Rekomendasi Persetujuan Etik



**UNIVERSITAS AWAL BROS FAKULTAS ILMU KESEHATAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Pekanbaru, Jl. Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141
Batam, Jl. Abulyatama, Batam Kota 29464
CP: 085272001583 Email : kepktiksabb@gmail.com

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 0078/UAB1.20/SR/KEPK/ 07.22

Dengan Ini Menyatakan Bahwa Protokol Dan Dokumen Yang Berhubungan Dengan
Protokol Berikut Telah Mendapatkan Persetujuan Etik :

| | | | |
|--|--|---|--------------------------|
| No Protokol | UAB220076 | | |
| Peneliti Utama | Nadya Faradhifa Rifly | | |
| Judul Penelitian | Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan Di Unit Rawat Jalan Rsud Arifin Achmad Provinsi Riau | | |
| Tempat Penelitian | Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau | | |
| Tanggal Masa Berlaku (1 Tahun) | 01 Juli 2022 – 01 Juli 2023 | | |
| Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Awal Bros | Nama : Eka Fitri Amir S.ST.,M.Keb | Tanda Tangan:  | Tanggal: 01 Juli 2022 |

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Laporan Akhir Setelah Penelitian Berakhir
2. Melaporkan Penyimpangan Dari Protokol Yang Disetujui
3. Mematuhi Semua Peraturan Yang Telah Ditetapkan

Lampiran 7 Surat Izin Penelitian

| | | |
|--|--|---|
|  | UNIVERSITAS AWAL BROS <i>A Spirit of Caring</i> <i>A Vision of Excellence</i> | Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 281- Telp. (0761) 8409768/ 08227626871 Batam, Jl.Abulyatama, 2941 Telp. (0778) 4805007/ 08576008501 Website: univawalbros.ac.id Email : univawalbros@gmail.co |
| No | : 425/UAB1.01.3.6/U/KPS/07.22 | |
| Lampiran | : - | |
| Perihal | : <u>Permohonan Izin Penelitian</u> | |
| Kepada Yth : | | |
| Bapak/Ibu Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad Provinsi Riau | | |
| di- | | |
| Tempat | | |
| <i>Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.</i> | | |
| Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2021/2022, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Skripsi. | | |
| Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Penelitian untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini : | | |
| Nama | : Nadya Faradhifa Rifly | |
| Nim | : 18001014 | |
| Dengan Judul | : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau | |
| Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih. | | |
| Pekanbaru, 19 Juli 2022 | | |
| Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit | | |
| Fakultas Ilmu Kesehatan | | |
| Universitas Awal Bros | | |
|  | | |
| AWAL BROS Syarifuddin Tonis, SKM., MKM | | |
| NIDN. 1002119401 | | |
| Tembusan : | | |
| 1. Arsip | | |

Lampiran 8 Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
RSUD ARIFIN ACHMAD

Jl. Diponegoro No. 2 Telp. (0761) - 23418, 21618, 21657, Fax (0761) - 20253
Pekanbaru



Nomor : 071 / RSUD – DIKLIT / 147
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Pekanbaru, 29 Juli 2022
Kepada
Yth. Kepala Instalasi
Rekam Medik,
dan Kepala Instalasi
Rawat Jalan

Menindaklanjuti surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Awal Bros Pekanbaru, Nomor : 425/UAB1.01.3.6/U/KPS/07.22, tanggal 19 Juli 2022, perihal izin Penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi yaitu :

Nama : Nadya Faradhifa Rifly
NIM : 18001015
Program Studi : S1. Administrasi Rumah Sakit
Judul : *Analisis pengaruh Implementasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.*

Dengan ini pihak RSUD Arifin Achmad dapat memberi Izin Penelitian dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Kepada yang bersangkutan tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Penelitian tidak melakukan tindakan teknis/medis secara langsung kepada responden (pasien).
3. Penelitian berlaku selama 3 (tiga) bulan terhitung dari tanggal penerbitan surat ini.

Dapat disampaikan bahwa untuk efektif dan efisien kegiatan tersebut, diharap kepada Saudara dapat membantu memberikan data / informasi yang diperlukan.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

**DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU,**

drg. WAN FAJRIATUL MAMNUNAH, Sp.KG
Pembina
NIP: 19780618 200903 2 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Wakil Direktur Keuangan
2. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan
3. Arsip

Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
RSUD ARIFIN ACHMAD
Jl. Diponegoro No. 2 Telp. (0761) - 23418, 21618, 21657, Fax (0761) - 20253
Pekanbaru



Nomor : 075/DIKLIT- LITBANG /105 Pekanbaru, 01 September 2022
Sifat : Biasa Kepada
Lampiran : - Yth. Ka. Podi S1 Administrasi Rumah
Hal : Selesai Penelitian Sakit Universitas Awal Bros
di-
Pekanbaru

Dengan hormat,

Dengan ini disampaikan sebagai berikut :

Nama : Nadya Faradhifa Rifi
NIM : 18001014
Program Studi : S1. Administrasi Rumah Sakit
Judul : *Analisis pengaruh implementasi system informasi manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap kinerja karyawan di unit rawat jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.*

Telah selesai melaksanakan penelitian di RSUD Arifin Achmad dari Tanggal 11 Agustus 2022 s/d 22 Agustus 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD
PROVINSI RIAU,**

**drg. WAN FAJRIATUL MAMNUNAH, Sp.KG
Pembina
NIP: 19780618 200903 2 001**

Tembusan Kepada Yth :

1. Wakil Direktur Keuangan
2. Wakil Direktur Medik dan Keperawatan
3. Arsip

Lampiran 10 *Informed Consent*

INFORMED CONSENT

Saya Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai responden dalam penelitian tentang **“Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”**. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini saya lakukan secara atau tanpa paksaan dari pihak manapun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Sebagai responden dalam penelitian ini saya menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan alat bantu berupa teknologi untuk dokumentasi agar memudahkan penelitian tersebut.

Peneliti

Responden

(Nadya Faradhifa Rifly)

()

Lampiran 11 Kuesioner Penelitian

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Bagian/Dept :

No HP :

E-mail :

(Berikan centang (√) pada kolom yang tersedia)

Jenis Kelamin : 1. Pria () 2. Wanita ()

Usia : 1. < 20 Th () 2. 20-39 Th ()

3. 40-49 Th () 4. >50 ()

Pendidikan terakhir : 1. SMA/Sederajat () 2. Diploma (2)

3.S1 () 4. S2 ()

5. Lainnya ()

Lama bekerja : 1. < 5 Tahun () 2. 5-9 Tahun ()

3.10-20 Tahun () 4. >20 Tahun ()

| DAFTAR KUESIONER | | | | | | | |
|--|-----------------|--|---------|---|---|----|-----|
| PENGARUH SIMRS TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI UNIT RAWAT JALAN RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU | | | | | | | |
| Variabel X Sistem Infromasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) | | | | | | | |
| No | Indikator | Pernyataan | Jawaban | | | | |
| | | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Perangkat Keras | Komputer yang digunakan dapat menunjang semua pekerjaan pengguna | | | | | |
| | | Komputer dapat merespon dengan cepat sesuai yang diperintahkan | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|-------------------|--|--|--|--|--|--|
| 2 | Perangkat Lunak | Sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan pekerjaan | | | | | |
| | | Sistem menggunakan tampilan yang mudah dipahami | | | | | |
| 3 | Prosedur | Tahap pengoperasian sistem sesuai dengan SOP (<i>Standart Operational Procedure</i>) | | | | | |
| 4 | Jaringan Internet | Kemampuan jaringan digunakan lebih dari satu orang dalam waktu yang bersamaan | | | | | |
| 5 | Manusia | Pengguna dapat menyesuaikan sistem dalam menyelesaikan pekerjaan | | | | | |

Modifikasi (Stenly, 2018)

| DAFTAR KUESIONER PENGARUH SIMRS TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI UNIT RAWAT JALAN RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU | | | | | | | |
|---|---------------------|---|---------|---|---|----|-----|
| Variabel Y Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad | | | | | | | |
| No | Indikator | Pernyataan | Jawaban | | | | |
| | | | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Kuantitas pekerjaan | Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sejumlah pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya | | | | | |
| | | Karyawan dapat mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang harus diselesaikan | | | | | |
| 2 | Kualitas Pekerjaan | Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan kesalahan yang minim | | | | | |
| | | Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur | | | | | |
| 3 | Ketepatan waktu | Karyawan dapat mengatur waktu kerja dan memanfaatkannya dengan maksimal | | | | | |

| | | | | | | | |
|---|---------------------|--|--|--|--|--|--|
| | | Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu | | | | | |
| 4 | Kehadiran | Karyawan hadir tepat waktu | | | | | |
| 5 | Kemampuan kerjasama | Karyawan dapat bekerjasama dengan rekan serta atasan dengan baik | | | | | |
| | | Menghargai rekan kerja satu sama lain | | | | | |

Modifikasi (Stenly, 2018)

2. Uji Reliabilitas

a. Variabel SIMRS

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .828 | 7 |

b. Variabel Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .917 | 9 |

3. Karakteristik Responden

Jenis Kelamin

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Laki-laki | 17 | 25.4 | 25.4 | 25.4 |
| | Perempuan | 50 | 74.6 | 74.6 | 100.0 |
| | Total | 67 | 100.0 | 100.0 | |

Usia

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 20-39 Tahun | 51 | 76.1 | 76.1 | 76.1 |
| | 40-49 Tahun | 16 | 23.9 | 23.9 | 100.0 |
| | Total | 67 | 100.0 | 100.0 | |

Pendidikan Terakhir

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | S1 | 52 | 77.6 | 77.6 | 77.6 |
| | Lainnya(D3) | 15 | 22.4 | 22.4 | 100.0 |
| | Total | 67 | 100.0 | 100.0 | |

Lama Bekerja

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | <5 Tahun | 19 | 28.4 | 28.4 | 28.4 |
| | 5-9 Tahun | 29 | 43.3 | 43.3 | 71.6 |
| | 10-20 Tahun | 12 | 17.9 | 17.9 | 89.6 |
| | >20 Tahun | 7 | 10.4 | 10.4 | 100.0 |
| | Total | 67 | 100.0 | 100.0 | |

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change | |
| 1 | .550 ^a | .303 | .233 | .1884299 | .303 | 4.344 | 5 | 50 | .002 | 2.236 |

a. Predictors: (Constant), Manusia, Prosedur, Jaringan Internet, Perangkat Lunak, Perangkat Keras

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .771 | 5 | .154 | 4.344 | .002 ^a |
| | Residual | 1.775 | 50 | .036 | | |
| | Total | 2.546 | 55 | | | |

a. Predictors: (Constant), Manusia, Prosedur, Jaringan Internet, Perangkat Lunak, Perangkat Keras

b. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.569 | .193 | | 13.325 | .000 | | |
| | Perangkat Keras | -.037 | .036 | -.133 | -1.031 | .308 | .834 | 1.199 |
| | Perangkat Lunak | .103 | .035 | .360 | 2.944 | .005 | .932 | 1.073 |
| | Prosedur | .002 | .030 | .009 | .072 | .943 | .933 | 1.072 |
| | Jaringan Internet | .096 | .032 | .381 | 2.997 | .004 | .861 | 1.161 |
| | Manusia | .019 | .030 | .077 | .628 | .533 | .939 | 1.065 |

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Lampiran 13 Lembar Konsul Pembimbing I

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama : Nadya Faradhifa Rifly
Nim : 18001014
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
Nama Pembimbing I : Ns. Muhammad Firdaus, S. Kep, MMR

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | TTD Pembimbing |
|----|-------------------|--------------------------------|----------------|
| 1 | 06 Januari 2022 | ACC Judul Proposal | f |
| 2 | 14 Januari 2022 | Bimbingan BAB I | f |
| 3 | 18 Januari 2022 | BAB I, BAB II (Revisi) | f |
| 4 | 7 Februari 2022 | Cara pengambilan sampel | f |
| 5 | 01 Maret 2022 | BAB III Metopel | f |
| 6 | 07 Maret 2022 | Definisi Operasional Kuesioner | f |
| 7 | 09 Maret 2022 | ACC Sidang Proposal | f |
| 8 | 27 Agustus 2022 | Bimbingan BAB 4 | f |
| 9 | 01 September 2022 | Bimbingan BAB 5 | f |
| 10 | 01 September 2022 | ACC Sidang Skripsi | f |

Pekanbaru, 01 September 2022

Pembimbing I

(Ns. Muhammad Firdaus, S. Kep, MMR)
NIDN. 1001108806

Lampiran 14 Lembar Konsul Pembimbing II

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II

Nama : Nadya Faradhifa Rifly

Nim : 18001014

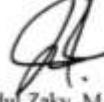
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Terhadap Kinerja Karyawan di Unit Rawat Jalan RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau

Nama Pembimbing II : Abdul Zaky, M. Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | TTD Pembimbing |
|-----|-------------------|------------------------------------|----------------|
| 1 | 06 Januari 2022 | ACC Judul Proposal | A |
| 2 | 18 Januari 2022 | Bimbingan BAB I | L |
| 3 | 04 Februari 2022 | Bimbingan BAB II | A |
| 4 | 18 Februari 2022 | Bimbingan BAB II (Revisi) | A |
| 5 | 07 Maret 2022 | Kerangka Teori, Uji yang digunakan | P |
| 6 | 08 Maret 2022 | Bimbingan BAB II, ACC Proposal | P |
| 7 | 24 Agustus 2022 | Bimbingan BAB IV | P |
| 8 | 27 Agustus 2022 | Bimbingan BAB IV dan V | P |
| 9 | 31 Agustus 2022 | Bimbingan BAB V (Revisi) | A |
| 10 | 01 September 2022 | ACC Sidang Skripsi | P |

Pekanbaru, 01 September 2022

Pembimbing II



(Abdul Zaky, M. Si)
NIDN. 1012129001

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi 1
Responden Mengisi Kuesioner Penelitian



Dokumentasi 2
Responden Mengisi Kuesioner Penelitian



Dokumentasi 3
Responden Mengisi Kuesioner Penelitian



Dokumentasi 4
Responden Mengisi Kuesioner Penelitian



Dokumentasi 5
Responden Mengisi Kuesioner Penelitian



Dokumentasi 6
Peneliti Memberikan Kuesioner Kepada Respond



Dokumentasi 7
Responden Mengisi Kuesioner Penelitian



Dokumentasi 8
Peneliti di Unit Rawat jalan